

**ANALISIS KOMPREHENSIF MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
DAN OPTIMALISASI PROYEK INFRASTRUKTUR PADA
PT ADHI KARYA Tbk: IMPLEMENTASI DAN
DAMPAK EKONOMI PERIODE 2021-2023**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Prabumulih



Disusun Oleh:

DERA ANDINI

2021110008

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023

Disusun Oleh :

Nama : Dera Andini

NIM : 2021110008

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Mengetahui

Nama Pembimbing

Tanggal

Tanda Tangan

1. Romsa Endrekson, S.P., M.M
Pembimbing I

15-Mei-2025

2. DR. Hj. Desliana. SE. MM
Pembimbing II

16-Mei-2025

Mengetahui

Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Prabumulih

Amandin, S.Pt., M.M
NIDN: 0207088802

LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023

Disusun Oleh :

Nama : Dera Andini

NIM : 2021110008

Program Studi : Manajemen

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

**Menyetujui
Ketua Penguji**

Romsa Endrekson, S.P., M.M
NIDN: 0213057202

Anggota Penguji I

Amandin, S.Pt., M.M
NIDN: 0207088802

Anggota Penguji II

Sebri Hesinto S.E., M.Si
NIDN: 0206098701

**Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen
Universitas Prabumulih**

Amandin, S.Pt., M.M
NIDN: 0207088802

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dera Andini
NIM : 2021110008
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023” adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan plagiarisme atau hasil penjiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan bahwa karya ini terbukti merupakan hasil plagiat atau terdapat pelanggaran akademik lainnya, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Prabumulih.

Prabumulih,
Yang Membuat Pernyataan



Dera Andini
NIM: 2021110008

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Tak ada impian yang terlalu muluk, dan tak satu pun layak dianggap sepele.
Terbangkan cita-citamu setinggi langit, lalu raihlah dengan sepenuh usaha sesuai
harapanmu.”

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. lebarkan lagi
rasa sabar itu. semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa apa
yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-
gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan “

“ kesuksesan dan kebahagiaan terletak pada diri sendiri. tetaplah berbahagia
karena kebahagiaanmu dan kamu yang akan membentuk karakter kuat itu melawan
kesulitan “
(boy candra)

Kupersembahkan Kepada:

- Untuk diriku sendiri
- Kedua orang tuaku tercinta
- Keluarga dan saudaraku tercinta
- Bapak/Ibu Dosen FEB Universitas Prabumulih
- Sahabat seperjuangan
- Kampus dan almamaterku

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bismillahirrohmanirrahim

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "**Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023**".

Skripsi ini disusun sebagai langkah awal untuk menganalisis secara mendalam strategi manajemen risiko keuangan yang diterapkan oleh PT Adhi Karya Tbk, khususnya dalam kaitannya dengan optimalisasi proyek infrastruktur yang dikerjakan selama periode 2021 hingga 2023. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangsih yang konstruktif dalam memperdalam pemahaman mengenai dampak ekonomi serta mendorong peningkatan efisiensi dan keberlanjutan manajemen risiko di sektor infrastruktur Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr Yuniar Pratiwi, S.Si., MSi. selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Alm. Bapak Ajabar, S.IP., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih.
3. Bapak Amandin, S.Pt., M.M sebagai Ketua Program Studi Manajemen fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Prabumulih
4. Bapak Romsa Endrekson, S.P, M.M dan Ibu DR. Hj. Desliana. SE. MM Sebagai pembimbing I dan II yang telah memberikan arahan, saran, serta bimbingan berharga, Sehingga proses penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan secara optimal.
5. Bapak atau Ibu Dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mendidik penulis bisa melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini, yang telah memberikan atau menyampaikan ilmu dan materi perkuliahan.

6. Kepada Perpustakaan Universitas Prabumulih beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan bagi penulis selama menjalankan studi di Universitas Prabumulih.
7. Orang tuaku Ayah Dedi harsono dan Ibu Rani subara, adiku Adnan, Nenek, Om Ammar, Cik Epa, Om Andi, Cik Angga, Om Riyan, dan Adek Fakhri terimakasih atas dukungan kalian.
8. Sahabat-sahabatku Alya, Liak, Memey, Cetrin, lesti ,Sofek, dan seluruh sahabat ku yang tidak dapat disebut satu persatu-satu dan terimakasih untuk nasehat dan perhatian yang telah kalian berikan untukku.
9. Teman-teman seperjuanganku terutama Kelas Manajemen B Angkatan 2021
10. Seluruh pihak yang sangat luar biasa membantu dalam proses penulisan ini yang saya tidak dapat sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang besar, baik secara akademis maupun praktis, serta menjadi referensi yang berguna dalam Bidang Manajemen Risiko dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur.

Prabumulih, Mei 2025
Hormat Saya

Dera Andini
NIM. 2021110008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Teori Manajemen Risiko Keuangan.....	6
2.1.2 Optimalisasi Proyek Infrastruktur	12
2.1.3 Hubungan Manajemen Risiko Keuangan dengan Keberhasilan Proyek Infrastruktur	13
2.1.4 Dampak Ekonomi Proyek Infrastruktur	15
2.2 Penelitian Terdahulu	17
2.3 Kerangka Pemikiran.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20

3.2 Lokasi Penelitian.....	20
3.3 Jenis Data dan Sumber Data	20
3.3.1 Jenis Data.....	20
3.3.2 Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5 Populasi dan Sampel	22
3.5.1 Populasi	22
3.5.2 Sampel	23
3.6 Definisi Variabel.....	23
3.7 Metode Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Gambaran Umum PT Adhi Karya Tbk.....	25
4.1.1 Sejarah Singkat PT Adhi Karya Tbk	25
4.1.2 Visi dan Misi PT Adhi Karya Tbk	26
4.2 Hasil Penelitian	27
4.2.1 Manajemen Risiko Keuangan Dengan Risiko Likuiditas	27
4.2.2 Manajemen Risiko Keuangan Dengan Risiko Leverage	32
4.2.3 Faktor Utama yang Mempengaruhi Optimalisasi Proyek dan Hubungannya dengan Manajemen Risiko Keuangan.....	36
4.2.4 Dampak Manajemen Risiko Keuangan terhadap Kinerja dan Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan	37
4.3 Pembahasan.....	38
4.3.1 Risiko Likuiditas	38
4.3.2 Risiko Leverage.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Standar Industri Risiko Likuiditas	7
Tabel 2.2 Standar Industri Risiko Leverage.....	9
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Perkembangan <i>Current Ratio</i> PT Adhi Karya Tbk Tahun 2021-2023	27
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Current Ratio</i> Selama Tahun 2021-2023	28
Tabel 4.3 Perkembangan <i>Quick Ratio</i> PT Adhi Karya Tbk Tahun 2021-2023	29
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Quick Ratio</i> Selama Tahun 2021-2023	30
Tabel 4.5 Perkembangan <i>Cash Ratio</i> PT Adhi Karya Tbk Tahun 2021-2023	31
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan <i>Cash Ratio</i> Selama Tahun 2021-2023.....	32
Tabel 4.7 Perkembangan <i>Debt To Equity Ratio</i> PT Adhi Karya Tbk Tahun 2021-2023	33
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan <i>Debt To Equity Ratio</i> Selama Tahun 2021-2023	34
Tabel 4.9 Perkembangan <i>Debt To Asset Ratio</i> PT Adhi Karya Tbk Tahun 2021-2023	35
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Debt To Asset Ratio</i> Selama Tahun 2021-2023	36
Tabel 4.11 Standar Industri Risiko Likuiditas	38
Tabel 4.12 Standar Industri Kinerja Keuangan Risiko Likuiditas	39
Tabel 4.13 Standar Industri Risiko Leverage.....	40
Tabel 4.14 Standar Industri Kinerja Keuangan Risiko Leverage	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	19
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Laporan Keuangan dari Tahun 2021-2023
Riwayat Hidup



ANALISIS KOMPREHENSIF MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN OPTIMALISASI PROYEK INFRASTRUKTUR PADA PT ADHI KARYA Tbk: IMPLEMENTASI DAN DAMPAK EKONOMI PERIODE 2021-2023

Oleh:

Dera Andini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Email: deraandini25@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur di PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021–2023 serta dampaknya terhadap kinerja perusahaan dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Variabel yang dianalisis mencakup risiko likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*) dan risiko leverage (*debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*). Temuan penelitian mengindikasikan adanya peningkatan tingkat likuiditas dan penurunan leverage selama periode tersebut. Namun, rasio yang diperoleh masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar industri, sehingga menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tetap berada dalam posisi yang rentan. Manajemen risiko yang diterapkan terbukti mampu meningkatkan efisiensi proyek dan memperkuat posisi keuangan perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur terkait manajemen risiko keuangan di sektor konstruksi serta menjadi referensi strategis bagi pengambil kebijakan dalam pengelolaan proyek infrastruktur yang berkelanjutan.

Kata kunci: Manajemen Risiko Keuangan, Proyek Infrastruktur, Likuiditas, Leverage, PT Adhi Karya Tbk.

COMPREHENSIVE ANALYSIS OF FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND OPTIMIZATION OF INFRASTRUCTURE PROJECTS AT PT ADHI KARYA TBK: IMPLEMENTATION AND ECONOMIC IMPACT FOR THE PERIOD 2021–2023

By:

Dera Andini

Faculty of Economics and Business Prabumulih University

Email: deraandini25@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the implementation of financial risk management and optimization of infrastructure projects at PT Adhi Karya Tbk during the 2021–2023 period and its impact on company performance and economic growth. This research uses a quantitative approach with secondary data in the form of the company's annual financial reports. The variables analyzed include liquidity risk (current ratio, quick ratio, and cash ratio) and leverage risk (debt to equity ratio and debt to asset ratio). The findings indicate an improvement in liquidity levels and a reduction in leverage over the observed period, Even though the ratio values deviate from industry standards either falling below or exceeding them they still indicate that the company's financial condition remains vulnerable. Implemented risk management has been proven to be able to increase project efficiency and strengthen the company's financial position in facing post-pandemic economic uncertainty. This research contributes to enriching literature related to financial risk management in the construction sector and becomes a strategic reference for policy makers in managing sustainable infrastructure projects.

Keywords: Financial Risk Management, Infrastructure Projects, Liquidity, Leverage, PT Adhi Karya Tbk.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Adhi Karya Tbk merupakan salah satu perusahaan konstruksi ternama di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1960 dan memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur nasional. Pembangunan infrastruktur di Indonesia merupakan prioritas utama dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam pelaksanaannya, perusahaan menghadapi berbagai risiko keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja dan keberlanjutan proyek. Fenomena yang terjadi selama pandemi COVID-19 menunjukkan bahwa banyak proyek infrastruktur mengalami penundaan dan pembengkakan biaya, yang menimbulkan tantangan baru dalam manajemen risiko keuangan.

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor konstruksi mengalami kontraksi sebesar 5,7% pada tahun 2020 akibat pandemi, yang berdampak langsung pada pendapatan dan profitabilitas perusahaan-perusahaan konstruksi, termasuk PT Adhi Karya Tbk. Dalam konteks ini, analisis manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur menjadi sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan dampak positif dari proyek yang dilaksanakan. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini mencakup identifikasi risiko keuangan, strategi mitigasi risiko, efisiensi biaya, dan dampak ekonomi dari proyek infrastruktur.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas manajemen risiko keuangan dalam konteks proyek infrastruktur. Misalnya, penelitian oleh Khamidi et al. (2020) menunjukkan bahwa penerapan manajemen risiko yang baik dapat meningkatkan kinerja proyek dan mengurangi biaya. Namun, penelitian tersebut tidak secara spesifik mengkaji bagaimana perusahaan konstruksi di Indonesia, seperti PT Adhi Karya Tbk, dapat mengintegrasikan manajemen risiko keuangan dengan strategi optimalisasi proyek. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut yang fokus pada konteks lokal dan dinamika yang dihadapi oleh perusahaan konstruksi di Indonesia.

Pengembangan dari penelitian ini terletak pada pendekatan analisis yang komprehensif, yang mengintegrasikan manajemen risiko keuangan dengan optimalisasi proyek infrastruktur dalam konteks PT Adhi Karya Tbk. Penelitian ini akan menggunakan data terkini dan metode analisis yang relevan dari tahun 2021 hingga 2023, yang mencerminkan kondisi terkini di sektor infrastruktur Indonesia. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan hubungan yang lebih jelas antara manajemen risiko dan dampak ekonomi yang dihasilkan dari proyek-proyek tersebut.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat mengingat pentingnya sektor infrastruktur dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Infrastruktur yang baik dapat meningkatkan aksesibilitas, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong investasi. Oleh karena itu, penting bagi PT Adhi Karya Tbk untuk tidak hanya fokus pada penyelesaian proyek, tetapi juga pada dampak jangka panjang yang dihasilkan dari proyek tersebut. Dengan meningkatnya investasi di sektor

infrastruktur, Pemahaman yang mendalam mengenai manajemen risiko dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif serta mengurangi potensi kerugian.

Untuk menyoroti pentingnya integrasi antara manajemen risiko dan optimalisasi proyek dalam konteks yang relevan dan terkini, maka peneliti tertarik mengambil judul **“Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi 2021–2023”**. PT Adhi Karya Tbk dipilih karena posisinya yang strategis di sektor konstruksi nasional serta tantangan yang dihadapi selama pemulihan ekonomi pasca-pandemi. Penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi pengembangan kebijakan dan praktik manajemen risiko di sektor infrastruktur.

1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab beberapa pertanyaan penting tentang manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021–2023, seperti berikut:

1. Bagaimanakah penerapan dan tingkat efektivitas strategi manajemen risiko keuangan yang dilakukan oleh PT Adhi Karya Tbk dalam proyek-proyek infrastruktur selama periode 2021–2023?
2. Bagaimana faktor utama yang mempengaruhi optimalisasi proyek infrastruktur PT Adhi Karya Tbk dan bagaimana hubungannya dengan manajemen risiko keuangan?
3. Bagaimana dampak manajemen risiko keuangan terhadap kinerja dan pertumbuhan ekonomi PT Adhi Karya Tbk?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk:

1. Untuk menganalisis strategi manajemen risiko keuangan PT Adhi Karya Tbk selama 2021-2023 dan dampaknya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk mengidentifikasi faktor utama yang mempengaruhi optimalisasi proyek infrastruktur PT Adhi Karya Tbk selama 2021-2023 dan bagaimana strategi manajemen risiko keuangan berkontribusi dalam peningkatan efisiensi proyek.
3. Untuk menganalisis dampak implementasi manajemen risiko keuangan terhadap keberlanjutan proyek infrastruktur dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal-hal berikut dapat dimanfaatkan:

1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk menambah jumlah penelitian sebelumnya tentang optimalisasi proyek infrastruktur dan manajemen risiko keuangan di Indonesia, khususnya pada perusahaan konstruksi besar.

2) Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat membantu manajemen PT Adhi Karya Tbk dan perusahaan sejenis menerapkan manajemen risiko keuangan yang lebih baik dan strategi optimalisasi proyek untuk mengurangi efek negatif dari risiko.

1.5 Sistematika Penulisan

Supaya lebih mudah memahami penelitian ini, diskusi dilakukan secara sistematis, yang mencakup:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori-teori yang relevan, tinjauan penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran terkait manajemen risiko keuangan dan optimalisasi proyek infrastruktur.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat penjelasan mengenai seluruh pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan. Selain itu, turut dijabarkan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengulas analisis data serta pembahasan terkait penerapan manajemen risiko keuangan dan pengaruh optimalisasi proyek terhadap aspek ekonomi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini mencakup hasil penelitian dan rekomendasi berdasarkan temuan analisis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan dalam konteks perusahaan konstruksi dapat didefinisikan sebagai proses identifikasi, analisis, dan respons terhadap risiko-risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan finansial proyek konstruksi. Tahapan ini mencakup evaluasi terhadap sejumlah faktor yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial, seperti naik turunnya harga material, penundaan pelaksanaan proyek, serta perubahan kebijakan atau regulasi. Dengan menerapkan manajemen risiko keuangan yang efektif, perusahaan konstruksi dapat meminimalkan dampak negatif dari risiko tersebut, memastikan kelangsungan proyek, dan meningkatkan profitabilitas (Smith, 2020).

Peran manajemen risiko dalam menjaga stabilitas keuangan proyek sangat krusial, terutama dalam industri konstruksi yang sering menghadapi berbagai ketidakpastian. Manajemen risiko yang efektif membantu perusahaan untuk mengidentifikasi potensi risiko keuangan sejak dini, menganalisis dampaknya, dan merencanakan strategi mitigasi yang tepat. Dengan demikian, perusahaan dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kerugian finansial yang signifikan dan memastikan bahwa proyek tetap dalam anggaran yang telah ditetapkan (Taylor, 2021).

Manajemen risiko keuangan terdiri dari berbagai model yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengenali, mengevaluasi, dan menangani risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja keuangan mereka. Salah satu pendekatan yang sering digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yang melibatkan penggunaan statistik dan model matematis untuk mengukur risiko dan potensi dampaknya. Selain itu, pendekatan kualitatif juga penting, di mana analisis dilakukan berdasarkan pengalaman dan pengetahuan para ahli untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin tidak dapat diukur secara numerik (Johnson, 2022).

Jenis-jenis risiko keuangan yang dihadapi perusahaan konstruksi seperti PT Adhi Karya Tbk dalam proyek infrastruktur meliputi:

1. Risiko likuiditas adalah ketika suatu perusahaan tidak dapat mengubah asetnya menjadi uang tunai sehingga tidak dapat lagi memenuhi kewajiban keuangan dalam jangka pendek. (Gojali, 2022).

Tabel 2.1
Standar Industri Risiko Likuiditas

Jenis Risiko	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	200%
<i>Quick Ratio</i>	150%
<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: Tri Cahyo (2024)

Adapun rumus yang akan di gunakan:

- a. *Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan seberapa baik perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo saat semuanya ditagih. (Simamora, 2023).

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Current Ratio yang dianggap ideal menurut standar industri adalah sebesar 200%, yang berarti perusahaan dengan kondisi likuiditas yang baik seharusnya memiliki aset lancar minimal dua kali lipat dari kewajiban jangka pendeknya (Tri Cahyo, 2024).

- b. *Quick Ratio* adalah kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar, atau utang jangka pendek, yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar, tanpa mempertimbangkan nilai inventaris (Simamora, 2023).

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar industri untuk Quick Ratio adalah 150%. Rasio ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa bergantung pada persediaan sebagai sumber likuiditas (Almasyah, 2024).

- c. *Cash ratio* menunjukkan jumlah uang kas yang tersedia untuk membayar hutang. Rasio kas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membayar hutang jangka pendeknya, sementara rasio kas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki cukup uang kas untuk membayar hutang jangka pendeknya. Oleh karena itu, perusahaan harus menjual aktiva lancar lainnya untuk menutupi kekurangan dana kas (Simamora, 2023).

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Standar industri untuk Cash Ratio adalah 50%. Artinya, perusahaan yang sehat sebaiknya memiliki kas minimal setengah dari total kewajiban lancarnya agar mampu mengatasi kebutuhan kas mendesak (Tri Cahyo, 2024).

2. Risiko leverage adalah penggunaan dana untuk menanggung biaya tetap sehingga meningkatkan profitabilitas. Istilah leverage mengacu pada kemampuan bisnis untuk menggunakan aktiva atau dana yang memiliki beban tetap, atau aset dana tetap, untuk meningkatkan tingkat penghasilan (return) bagi pemilik bisnis. (Andi, 2021).

Tabel 2.2
Standar Industri Risiko Leverage

Jenis Risiko	Standar Industri
<i>DER</i>	90%
<i>DAR</i>	35%

Sumber: Tri Cahyo (2024)

Adapun rumus yang akan di gunakan:

- a. *Debt to Equity Ratio* dihitung dengan membandingkan seluruh utang, termasuk utang lancar, dengan seluruh ekuitas. Metode ini membantu dalam menentukan jumlah uang yang diberikan kreditur atau pinjaman kepada pemilik bisnis. Oleh karena itu, rasio ini digunakan untuk menentukan jumlah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan utang. (Simamora, 2023).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Nilai standar DER yang umum digunakan dalam industri adalah sebesar 90%. Jika perusahaan memiliki DER di atas angka ini, maka struktur permodalan dianggap terlalu bergantung pada utang (Almasyah, 2024).

- b. *Debt To Asset Ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar utang membiayai aset perusahaan atau seberapa besar utang mempengaruhi pengelolaan aset. (Simamora, 2023).

$$\text{Debt To Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Standar industri untuk Debt to Asset Ratio (DAR) adalah 35%. Ini menunjukkan bahwa idealnya kurang dari sepertiga aset perusahaan dibiayai dari utang (Tri Cahyo, 2024).

Perusahaan konstruksi seperti PT Adhi Karya Tbk menggunakan berbagai sistem manajemen risiko keuangan untuk proyek infrastruktur, seperti (Herdiana, 2023):

1. **Identifikasi Risiko:** mengidentifikasi berbagai ancaman dan kerugian yang mungkin terjadi, seperti risiko keamanan data, risiko penipuan, risiko ketidaksesuaian peraturan, dan risiko serangan siber. Identifikasi risiko ini harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan banyak departemen dan pihak terkait.

2. Pengukuran Risiko: Pengukuran risiko dilakukan untuk mengukur tingkat risiko secara kualitatif atau kuantitatif. Analisis probabilitas-dampak, analisis sensitivitas, atau pendekatan statistik adalah beberapa metode yang umum digunakan untuk mengukur risiko. Hasil pengukuran risiko membantu mendefinisikan tingkat risiko dan menentukan area yang memerlukan perhatian lebih besar.
3. Pemantauan dan Evaluasi: Pemantauan terus-menerus diperlukan untuk memastikan bahwa strategi pengelolaan risiko bekerja dengan baik dan untuk menemukan risiko yang mungkin muncul. Evaluasi juga membantu dalam mengukur keberhasilan strategi dan memberikan saran untuk perbaikan di masa depan.

Strategi diversifikasi dan hedging merupakan dua pendekatan penting dalam manajemen risiko keuangan yang digunakan untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi pasar dan ketidakpastian. Diversifikasi melibatkan penyebaran investasi di berbagai aset atau proyek untuk mengurangi risiko keseluruhan; dengan cara ini, kerugian di satu area dapat diimbangi oleh keuntungan di area lain. Sementara itu, hedging adalah strategi yang digunakan untuk melindungi nilai investasi dari risiko kerugian yang disebabkan oleh pergerakan harga yang tidak menguntungkan, sering kali melalui penggunaan instrumen keuangan seperti derivative (Miller, 2023).

Pengelolaan kas dan likuiditas yang efektif sangat penting bagi perusahaan untuk menghindari risiko kebangkrutan, terutama dalam industri yang memiliki siklus kas yang fluktuatif seperti konstruksi. Dengan memastikan bahwa

perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, manajemen dapat mengurangi kemungkinan terjadinya kesulitan finansial yang dapat berujung pada kebangkrutan. Strategi pengelolaan kas yang baik mencakup perencanaan arus kas, pengawasan pengeluaran, dan pengoptimalan piutang serta persediaan (Garcia, 2021).

Perencanaan keuangan berbasis skenario adalah pendekatan yang digunakan untuk mempersiapkan perusahaan menghadapi berbagai kemungkinan kondisi masa depan dengan cara mengembangkan beberapa skenario yang berbeda. Pendekatan ini memungkinkan manajer untuk mengevaluasi dampak dari berbagai variabel eksternal dan internal terhadap kinerja keuangan perusahaan, serta untuk merumuskan strategi yang sesuai untuk setiap skenario. Dengan demikian, perusahaan dapat lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian dan membuat keputusan yang lebih informasional (Anderson, 2022).

2.1.2 Optimalisasi Proyek Infrastruktur

Modal publik seperti jalan, jembatan, sistem saluran pembuangan, dan lainnya disebut infrastruktur (Mankiw, 2023):

1. Infrastruktur keras terdiri dari semua infrastruktur yang berkaitan dengan pembangunan fasilitas umum berwujud fisik, seperti infrastruktur, bangunan, dan fasilitas umum.
2. Infrastruktur keras nonfisik terdiri dari semua infrastruktur yang berkaitan dengan menjalankan fungsi utilitas publik, seperti fasilitas kesehatan dan pendidikan.

Menurut (Purbaya, 2020) keberhasilan suatu proyek infrastruktur dapat didefinisikan menjadi dua faktor, antara lain:

1. Faktor primer: Proyek diselesaikan dengan tepat waktu, biaya yang kompetitif, serta kualitas mutu sesuai dengan yang diharapkan.
2. Faktor sekunder: Pemilik menerima proyek dengan baik dan memperkenalkan namanya dipakai sebagai referensi.

Strategi optimalisasi proyek infrastruktur digunakan untuk mencapai sasaran, termasuk lingkup, mutu, jadwal, dan biaya, serta memenuhi keinginan investor. (Soeharto, 2020).

2.1.3 Hubungan Manajemen Risiko Keuangan dengan Keberhasilan Proyek Infrastruktur

Manajemen risiko keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi proyek dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan proyek. Dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang efektif, organisasi dapat meminimalkan potensi kerugian finansial dan memastikan bahwa sumber daya digunakan secara optimal. Dengan melakukan analisis risiko yang menyeluruh, manajer proyek dapat mengidentifikasi potensi masalah keuangan sebelum terjadi, sehingga dapat mengambil langkah-langkah pencegahan yang diperlukan. Hal ini memungkinkan alokasi sumber daya yang lebih efisien, sehingga meningkatkan kinerja proyek secara keseluruhan (Yuwono, 2024).

Salah satu contoh nyata dari dampak buruk manajemen risiko keuangan yang tidak efektif dapat dilihat pada kasus yang terjadi di sebuah perusahaan konstruksi besar yang mengalami kebangkrutan akibat pengelolaan risiko yang buruk. Perusahaan tersebut gagal dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait fluktuasi harga bahan baku dan keterlambatan proyek. Ketidakmampuan untuk memprediksi dan merespons risiko ini menyebabkan biaya proyek membengkak dan mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Akibatnya, perusahaan tidak hanya kehilangan kontrak yang ada, tetapi juga reputasi di pasar, yang berdampak pada kemampuan mereka untuk mendapatkan proyek di masa depan (Yuwono, 2024).

Strategi mitigasi risiko memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlanjutan proyek, terutama dalam konteks yang penuh ketidakpastian. Dengan menerapkan strategi mitigasi yang tepat, manajer proyek dapat mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mengganggu jalannya proyek dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatifnya. Misalnya, dalam proyek konstruksi, strategi mitigasi dapat mencakup diversifikasi pemasok untuk bahan baku, yang membantu mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan fluktuasi harga (Yuwono, 2024).

Integrasi manajemen risiko dalam perencanaan proyek sangat penting untuk memastikan bahwa semua potensi risiko diidentifikasi dan dikelola sejak awal. Dengan mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses perencanaan, tim proyek dapat mengembangkan strategi yang lebih komprehensif untuk mengatasi ketidakpastian yang mungkin muncul selama siklus hidup proyek. Hal ini

mencakup penilaian risiko yang sistematis, di mana setiap risiko yang teridentifikasi dievaluasi berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampaknya terhadap tujuan proyek (Yuwono, 2024).

Dalam proyek infrastruktur, teknik evaluasi dan pengelolaan risiko keuangan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan proyek. Salah satu teknik yang umum digunakan adalah analisis sensitivitas, yang memungkinkan manajer proyek untuk memahami bagaimana perubahan dalam variabel tertentu, seperti biaya bahan baku atau suku bunga, dapat mempengaruhi hasil keuangan proyek. Dengan melakukan analisis ini, tim proyek dapat mengidentifikasi risiko yang paling signifikan dan merencanakan strategi mitigasi yang sesuai (Yuwono, 2024).

Implementasi kebijakan keuangan yang efektif sangat penting untuk mengoptimalkan keberlanjutan proyek. Kebijakan ini mencakup pengelolaan anggaran yang ketat, pengawasan pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dengan adanya kebijakan yang jelas, manajer proyek dapat memastikan bahwa sumber daya keuangan dialokasikan dengan efisien dan digunakan untuk mencapai tujuan proyek secara optimal. Misalnya, penerapan anggaran berbasis kinerja dapat membantu dalam memantau dan mengevaluasi hasil dari setiap pengeluaran, sehingga memungkinkan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi (Yuwono, 2024).

2.1.4 Dampak Ekonomi Proyek Infrastruktur

Menurut (Marine, 2021), Ada tiga kategori dampak ekonomi:

1. Efek ekonomi langsung (Direct Effects) terjadi secara langsung pada destinasi wisata karena pengeluaran wisatawan saat mereka melakukan aktivitas di sana.
2. Dampak ekonomi tidak langsung (Indirect Effects) mencakup pengeluaran yang dilakukan oleh para pelaku usaha di area sekitar objek wisata.
3. Dampak ekonomi lanjutan (Induced Effects) merujuk pada efek ekonomi yang timbul dari pengeluaran yang dilakukan oleh tenaga kerja lokal.

Kontribusi proyek infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi meliputi (Kusuma, 2021):

1. Persentase kontribusi yang signifikan terhadap PDB Indonesia. meningkatkan investasi lokal dan asing.
2. Penciptaan lapangan kerja, baik secara langsung melalui pekerjaan di sektor konstruksi maupun secara tidak langsung melalui sektor-sektor pendukung seperti manufaktur, transportasi, dan logistik.

Peran PT Adhi Karya Tbk dalam pembangunan nasional meliputi (Megautami, 2021):

1. Pembangunan infrastruktur jalan dan termasuk juga pekerjaan mekanikal dan elektrik pada konstruksi dan industri serta proyek infrastruktur lainnya.
2. Dampak proyek terhadap pembangunan nasional dan regional. Jasa konstruksi memiliki peran sentral dalam mendukung pembangunan nasional Indonesia dengan menyediakan infrastruktur fisik yang mendukung pertumbuhan sektor-sektor ekonomi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel berikut menunjukkan beberapa penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.3
Penelitian Terdahulu

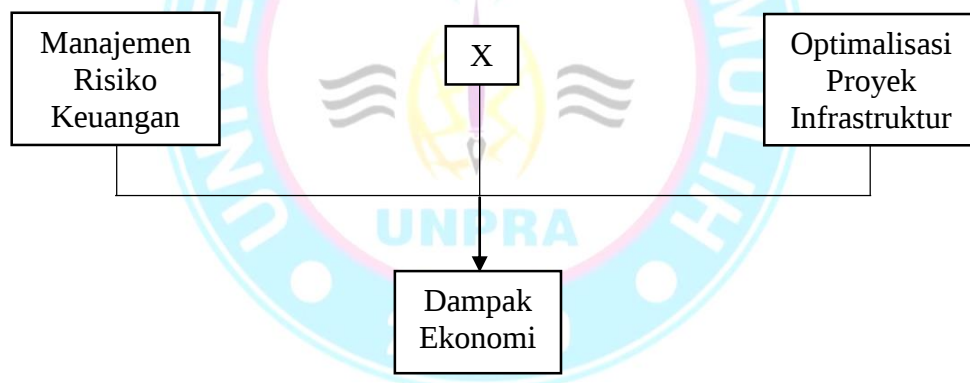
No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Smith (2020)	Manajemen Risiko Keuangan dalam Proyek Konstruksi	- Variabel Indevenden: Risiko keuangan - Variabel Dependen: Kesehatan finansial proyek	Manajemen risiko yang efektif meningkatkan kelangsungan proyek dan profitabilitas.
2	Taylor (2021)	Peran Manajemen Risiko terhadap Stabilitas Keuangan Proyek	- Variabel Indevenden: Praktik manajemen risiko - Variabel Dependen: Stabilitas keuangan proyek	Identifikasi dan mitigasi risiko dapat menjaga proyek tetap dalam anggaran dan mengurangi kerugian finansial.
3	Garcia (2021)	Strategi Pengelolaan Kas dan Likuiditas untuk Menghindari Kebangkrutan	- Variabel Indevenden: Strategi pengelolaan kas dan likuiditas - Variabel Dependen: Risiko kebangkrutan perusahaan	Pengelolaan kas yang baik mampu mencegah risiko kebangkrutan di sektor konstruksi.
4	Marine (2021)	Dampak Ekonomi Proyek Infrastruktur	- Variabel Indevenden: Aktivitas proyek infrastruktur - Variabel Dependen: Dampak	Proyek infrastruktur memberikan dampak ekonomi luas yang mendukung

			ekonomi langsung, tidak langsung, lanjutan	pertumbuhan ekonomi regional dan nasional.
5	Kusuma (2021)	Kontribusi Proyek Infrastruktur terhadap PDB dan Investasi	- Variabel Indevenden: Pembangunan infrastruktur - Variabel Dependen: PDB, investasi, penciptaan lapangan kerja	Pembangunan infrastruktur memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi serta penciptaan lapangan kerja.
6	Johnson (2022)	Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dalam Pengelolaan Risiko Keuangan	- Variabel Indevenden: Pendekatan manajemen risiko - Variabel Dependen: Efektivitas pengelolaan risiko	Kombinasi pendekatan kuantitatif dan kualitatif penting untuk mengidentifikasi risiko secara komprehensif.
7	Gojali (2022)	Risiko Likuiditas pada Perusahaan Konstruksi	- Variabel Indevenden: Likuiditas - Variabel Dependen: Kemampuan memenuhi kewajiban keuangan	Rasio likuiditas menentukan kemampuan perusahaan dalam menghadapi kewajiban jangka pendek.
8	Anderson (2022)	Perencanaan Keuangan Berbasis Skenario dalam Proyek Infrastruktur	- Variabel Indevenden: Skenario keuangan dan variabel internal/eksternal - Variabel Dependen: Kinerja keuangan perusahaan	Perencanaan berbasis skenario membantu menghadapi ketidakpastian dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

9	Yuwono (2024)	Manajemen Risiko Keuangan dan Keberhasilan Proyek Infrastruktur	- Variabel Independen: Strategi manajemen risiko - Variabel Dependen: Keberhasilan dan efisiensi proyek	Strategi mitigasi dan integrasi risiko meningkatkan keberhasilan proyek infrastruktur.
---	---------------	---	--	--

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian tentang manajemen risiko keuangan dalam optimalisasi proyek infrastruktur dan dampak perekonomiannya:



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran
Ket: Untuk Meminimalkan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Metode Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai suatu topik atau fenomena. Salah satu tahapan krusial dalam proses ini adalah pengumpulan data, yang bertujuan memperoleh informasi yang dibutuhkan. Keakuratan dan keandalan data sangat bergantung pada ketepatan instrumen penelitian serta metode pengumpulan data yang digunakan. (Ardiansyah, 2023).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian diskriptif, yang bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik (Ardiansyah, 2023).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada PT Adhi Karya Tbk, perusahaan yang tercatat sebagai emiten di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan dan mendapatkan data dari situs resmi BEI, yaitu <http://www.idx.co.id>.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Dua pendekatan utama yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif (Ardiansyah, 2023):

a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial secara menyeluruh dengan melihat perspektif, pengalaman, dan konteks orang-orang yang terlibat.

b. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif adalah penelitian data kuantitatif menggunakan pengukuran dan angka untuk mengumpulkan dan menganalisis data.

Penelitian ini memanfaatkan data kuantitatif yang diperoleh dari laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk. selama periode 2021 hingga 2023.

3.3.2 Sumber Data

Menurut (Cahyadi, 2022), data dalam penelitian terbagi menjadi dua kategori, yakni data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pihak yang melakukan pengumpulan data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang tidak diperoleh secara langsung oleh pengumpul data, melainkan berasal dari sumber tidak langsung seperti dokumen atau pihak lain.

Dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan mencakup bukti, catatan, serta laporan tahunan PT Adhi Karya Tbk. yang diperoleh dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2021 hingga 2023. Data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung melalui sumber atau perantara.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian yang penting dan penting. Agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan awal penelitian, teknik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode (Sahir, 2022). Dalam penelitian ini, metode berikut digunakan untuk mengumpulkan data:

1. Observasi tidak langsung dilakukan oleh penulis dengan mengumpulkan data tentang laporan keuangan tahunan, gambaran umum, dan lainnya untuk PT Adhi Karya Tbk., yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses langsung ke <http://www.idx.co.id>.
2. Dokumentasi merujuk pada data yang dihimpun dari berbagai sumber tertulis, seperti laporan keuangan, laporan tahunan, dan dokumen-dokumen terkait lainnya.
3. Studi pustaka dapat didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan menganalisis buku-buku yang ditulis oleh penulis

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan atribut tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sebelum mengambil kesimpulan (Cahyadi, 2022). Oleh karena itu, populasi penelitian adalah semua sumber yang akan digunakan untuk mendapatkan data, yaitu laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk. Tahun 2021–2023, yang mencakup informasi tentang risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, rata-rata, dan profitabilitas.

3.5.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimilikinya (Cahyadi, 2022). Sumber yang akan digunakan untuk memperoleh data ini adalah laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk. dari 2021–2023, yang mencakup risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, average, dan profitabilitas.

3.6 Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah komponen yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dalam rangka menarik kesimpulan dari suatu studi (Sahir, 2022). Penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yaitu (Putra dkk, 2022):

1. Variabel independen, atau variabel bebas, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah manajemen risiko keuangan, yang mencakup risiko kredit, likuiditas, pasar, operasional, rata-rata, dan profitabilitas.
2. Variabel dependen, atau variabel terikat, adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel terikat karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini, variabel

3.7 Metode Analisis Data

Dalam mengevaluasi berbagai aspek risiko keuangan PT Adhi Karya Tbk. pada periode 2021–2023, penulis menerapkan analisis rasio keuangan, yang didasarkan pada teori dari penelitian yang digunakan, yaitu:

1. Risiko Likuiditas:
 - A. *Current ratio*
 - B. *Quick ratio*
 - C. *Cash ratio*
2. Risiko Leverage:
 - A. *Debt To Equity Ratio*
 - B. *Debt To Asset Ratio*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Adhi Karya Tbk

4.1.1 Sejarah Singkat PT Adhi Karya Tbk

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) merupakan salah satu perusahaan konstruksi terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1960. Awalnya, perusahaan ini merupakan bagian dari Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik sebelum akhirnya menjadi perusahaan mandiri. Pada tahun 2004, PT Adhi Karya Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan demikian, perusahaan ini menjadi entitas konstruksi pertama yang melantai di pasar modal Indonesia.

Sebagai perusahaan publik, PT Adhi Karya Tbk dituntut untuk tidak hanya menyelesaikan proyek secara tepat waktu dan sesuai anggaran, namun juga memastikan bahwa setiap proyek berjalan dengan risiko yang minimal. Dalam konteks ini, penerapan manajemen risiko menjadi aspek krusial untuk keberlangsungan dan keberhasilan proyek-proyek yang dikerjakan perusahaan.

Periode penelitian ini difokuskan pada rentang waktu tahun 2021 hingga 2023, yang mencerminkan masa-masa krusial pascapandemi COVID-19, di mana banyak perusahaan konstruksi menghadapi tantangan baru baik dari segi teknis, keuangan, maupun operasional. PT Adhi Karya Tbk termasuk perusahaan yang berhasil mempertahankan produktivitas dan efisiensi proyek melalui implementasi strategi manajemen risiko yang terencana dan terukur.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi, PT Adhi Karya Tbk memiliki beberapa bidang usaha utama yang mencakup konstruksi, properti, energi, dan industri manufaktur. Unit konstruksi menjadi pilar utama bisnis PT Adhi Karya Tbk, dengan fokus pada pembangunan jalan tol, jembatan, gedung, dan infrastruktur transportasi seperti LRT dan MRT. Di sektor properti, PT Adhi Karya Tbk mengembangkan kawasan perumahan dan hunian terpadu, sementara di sektor energi dan manufaktur, perusahaan ini turut berkontribusi dalam proyek ketenagalistrikan dan produksi beton pracetak. Diversifikasi usaha ini memungkinkan PT Adhi Karya Tbk untuk mempertahankan stabilitas bisnis serta memperluas cakupan operasionalnya di berbagai wilayah di Indonesia.

4.1.2 Visi dan Misi PT Adhi Karya Tbk

1. Visi

PT Adhi Karya Tbk memiliki visi untuk menjadi perusahaan terdepan di bidang konstruksi dan investasi infrastruktur di kawasan Asia Tenggara. Untuk mencapai visi tersebut, perusahaan menerapkan berbagai strategi bisnis, seperti inovasi teknologi konstruksi, efisiensi operasional, serta kemitraan dengan pemerintah dan sektor swasta.

2. Misi

Misi PT Adhi Karya Tbk mencakup komitmen untuk memberikan layanan berkualitas tinggi, menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham, serta berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur nasional yang berkelanjutan. Melalui strategi ekspansi dan transformasi digital, PT

Adhi Karya Tbk terus meningkatkan daya saingnya di industri konstruksi yang semakin kompetitif.

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Adhi Karya Tbk, implementasi strategi manajemen risiko keuangan dapat diamati dari indikator likuiditas dan leverage perusahaan.

4.2.1 Manajemen Risiko Keuangan Dengan Risiko Likuiditas

1. *Current Ratio*

Current Ratio merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aset lancar. Berdasarkan data yang dianalisis, *Current Ratio* PT Adhi Karya mengalami perkembangan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perkembangan *Current Ratio* PT Adhi Karya Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Total Aset Lancar	Total Hutang Lancar
2021	31.600.942.926.217	31.127.451.942.313
2022	29.593.503.866.970	24.618.080.064.517
2023	28.580.550.763.597	24.981.176.224.581

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk.

a. *Current Ratio* tahun 2021

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{31.600.942.926.217}{31.127.451.942.313} \times 100\%$$

$$= 101,5\%$$

b. *Current Ratio* tahun 2022

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{29.593.503.866.970}{24.618.080.064.517} \times 100\%$$

$$= 120,2\%$$

c. *Current Ratio* tahun 2023

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{28.580.550.763.597}{24.981.176.224.581} \times 100\%$$

$$= 114,4\%$$

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Current Ratio* Selama Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Current Ratio</i>
2021	101,5%
2022	120,2%
2023	114,4 %

Sumber Data: data diolah, (2025)

Interpretasi:

Peningkatan *Current Ratio* dari 101,5% di tahun 2021 menjadi 120,2% di tahun 2022 menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan aset lancar

perusahaan. Hal ini menandakan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang merupakan cerminan dari efektivitas pengelolaan risiko likuiditas. Meskipun pada tahun 2023 terjadi sedikit penurunan menjadi 114,4%, rasio ini tetap menunjukkan kondisi likuiditas yang baik dan stabil.

2. *Quick Ratio*

Quick Ratio memberikan gambaran yang lebih konservatif tentang likuiditas perusahaan, karena hanya memperhitungkan aset lancar yang paling likuid, yaitu dengan mengeluarkan persediaan dari perhitungan. Berikut adalah perkembangan *Quick Ratio* PT Adhi Karya selama tiga tahun:

Tabel 4.3
Perkembangan *Quick Ratio* PT. Adhi Karya Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Total Aset Lancar	Persediaan	Total Hutang Lancar
2021	31.600.942.926.217	7.451.040.279.223	31.127.451.942.313
2022	29.593.503.866.970	6.988.293.371.412	24.618.080.064.517
2023	28.580.550.763.597	5.684.612.746.796	24.981.176.224.581

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk.

a. *Quick Ratio* tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Quick ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{31.600.942.926.217 - 7.451.040.279.223}{31.127.451.942.313} \times 100\% \\
 &= 77,5\%
 \end{aligned}$$

b. *Quick Ratio* tahun 2022

$$\begin{aligned}\text{Quick ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{29.593.503.866.970 - 6.988.293.371.412}{24.618.080.064.517} \times 100\% \\ &= 91,8\%\end{aligned}$$

c. *Quick Ratio* tahun 2023

$$\begin{aligned}\text{Quick ratio} &= \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\ &= \frac{28.580.550.763.597 - 5.684.612.746.796}{24.981.176.224.581} \times 100\% \\ &= 91,6\%\end{aligned}$$

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Quick Ratio* Selama Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Quick Ratio</i>
2021	77,5%
2022	91,8%
2023	91,6%

Sumber Data: data diolah, (2025)

Interpretasi:

Dari data tersebut, terlihat bahwa *Quick Ratio* meningkat signifikan dari 77,5% pada tahun 2021 menjadi 91,8% di tahun 2022, dan kemudian relatif stabil di tahun 2023. Stabilitas ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menjaga keseimbangan antara aset yang sangat likuid dengan kewajiban jangka pendeknya. Kondisi tersebut mencerminkan kemampuan

perusahaan dalam menyesuaikan kebutuhan pendanaan operasional jangka pendek secara fleksibel.

3. *Cash Ratio*

Cash Ratio merupakan indikator likuiditas yang paling konservatif, karena hanya mempertimbangkan kas dan setara kas dalam perbandingannya terhadap total kewajiban jangka pendek.

Tabel 4.5
Perkembangan *Cash Ratio* PT. Adhi Karya Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Hutang Lancar
2021	3.152.278.749.730	31.127.451.942.313
2022	4.336.901.032.232	24.618.080.064.517
2023	4.503.731.722.859	24.981.176.224.581

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk.

a. *Cash Ratio* tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Cash ratio} &= \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{3.152.278.749.730}{31.127.451.942.313} \times 100\% \\
 &= 10,1\%
 \end{aligned}$$

b. *Cash Ratio* tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Cash ratio} &= \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{4.336.901.032.232}{24.618.080.064.517} \times 100\% \\
 &= 17,6\%
 \end{aligned}$$

c. *Cash Ratio* tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Cash ratio} &= \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{4.503.731.722.859}{24.981.176.224.581} \times 100\% \\
 &= 18,0\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan *Cash Ratio* Selama Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Cash Ratio</i>
2021	10,1%
2022	17,6%
2023	18,0%

Sumber Data: data diolah, (2025)

Interpretasi:

Peningkatan *Cash Ratio* menunjukkan bahwa PT Adhi Karya semakin memperkuat posisi kasnya, yang sangat penting dalam menghadapi ketidakpastian arus kas dari proyek-proyek infrastruktur. Rasio yang rendah namun meningkat secara konsisten mengindikasikan adanya penguatan struktur keuangan yang dilakukan oleh manajemen untuk menjaga stabilitas perusahaan.

4.2.2 Manajemen Risiko Keuangan Dengan Risiko Leverage

1. *Debt To Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio digunakan untuk menilai proporsi penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini

berperan penting dalam mengidentifikasi tingkat risiko keuangan terkait leverage perusahaan.

Tabel 4.7
Perkembangan Debt To Equity Ratio PT. Adhi Karya Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Total Hutang	Total Ekuitas
2021	34.242.630.632.194	5.657.707.202.425
2022	31.162.625.753.138	8.823.791.463.516
2023	31.273.238.239.002	9.218.792.381.077

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk.

a. Debt To Equity Ratio tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Debt To Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{34.242.630.632.194}{5.657.707.202.425} \times 100\% \\
 &= 606\%
 \end{aligned}$$

b. Debt To Equity Ratio tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Debt To Equity Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \\
 &= \frac{31.162.625.753.138}{8.823.791.463.516} \times 100\% \\
 &= 353\%
 \end{aligned}$$

c. Debt To Equity Ratio tahun 2023

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

$$= \frac{31.273.238.239.002}{9.218.792.381.077} \times 100\%$$

$$= 339\%$$

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan *Debt To Equity Ratio* Selama Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Debt To Equity Ratio</i>
2021	606%
2022	353%
2023	339%

Sumber Data: data diolah, (2025)

Interpretasi:

Terlihat bahwa PT Adhi Karya secara konsisten menurunkan rasio DER-nya dari 606% di tahun 2021 menjadi 339% di tahun 2023. Penurunan yang signifikan ini mengindikasikan adanya strategi manajemen yang diarahkan untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang. Hal ini sangat penting dalam menciptakan struktur keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

2. *Debt To Asset Ratio*

Debt to Asset Ratio menggambarkan seberapa besar porsi aset perusahaan yang didanai melalui utang. Rasio ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi tingkat leverage keseluruhan perusahaan.

Tabel 4.9
Perkembangan Debt To Asset Ratio PT. Adhi Karya Tbk
Tahun 2021-2023

Tahun	Total Hutang	Total Aset
2021	34.242.630.632.194	39.900.337.834.619
2022	31.162.625.753.138	39.986.417.216.654
2023	31.273.238.239.002	40.492.030.620.079

Sumber: Laporan Keuangan PT. Adhi Karya Tbk.

a. Debt To Asset Ratio tahun 2021

$$\begin{aligned}
 \text{Debt To Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{34.242.630.632.194}{39.900.337.834.619} \times 100\% \\
 &= 85,8\%
 \end{aligned}$$

b. Debt To Asset Ratio tahun 2022

$$\begin{aligned}
 \text{Debt To Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{31.162.625.753.138}{39.986.417.216.654} \times 100\% \\
 &= 77,9\%
 \end{aligned}$$

c. Debt To Asset Ratio tahun 2023

$$\begin{aligned}
 \text{Debt To Asset Ratio} &= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\
 &= \frac{31.273.238.239.002}{40.492.030.620.079} \times 100\% \\
 &= 77,2\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan *Debt To Asset Ratio* Selama Tahun 2021-2023

Tahun	<i>Debt To Asset Ratio</i>
2021	85,8%
2022	77,9%
2023	77,2%

Sumber Data: data diolah, (2025)

Interpretasi:

Penurunan DAR selama periode penelitian menunjukkan bahwa PT Adhi Karya berhasil mengurangi porsi pendanaan aset melalui utang. Ini mencerminkan langkah strategis dalam memperbaiki struktur permodalan dan mengurangi eksposur terhadap risiko finansial yang berlebihan.

4.2.3 Faktor Utama yang Mempengaruhi Optimalisasi Proyek dan Hubungannya dengan Manajemen Risiko Keuangan

Beberapa faktor utama yang mempengaruhi optimalisasi proyek infrastruktur PT Adhi Karya Tbk adalah:

- Pengelolaan kas dan aset lancar: Memastikan likuiditas tetap stabil agar proyek tidak terganggu oleh masalah keuangan jangka pendek.
- Efisiensi struktur modal: Menurunnya DER dan DAR menunjukkan bahwa perusahaan lebih berhati-hati dalam pembiayaan proyek.
- Perencanaan anggaran dan pengendalian biaya: Rasio keuangan yang sehat mendukung kelancaran pembiayaan proyek-proyek skala besar tanpa penundaan.

Manajemen risiko keuangan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan proyek infrastruktur, khususnya pada perusahaan konstruksi seperti PT Adhi Karya. Dengan likuiditas yang terjaga, perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mendanai aktivitas operasional proyek tanpa harus bergantung secara berlebihan pada utang jangka pendek. Sebaliknya, pengurangan leverage melalui penurunan DER dan DAR menunjukkan upaya penguatan modal perusahaan yang pada akhirnya mendukung daya saing perusahaan dalam memenangkan tender proyek.

Keberhasilan dalam mengelola rasio-rasio keuangan ini tercermin dalam kemampuan perusahaan menyelesaikan proyek secara tepat waktu dan efisien. Selain itu, strategi ini juga berkontribusi dalam menjaga reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan, termasuk investor dan pemerintah sebagai pemberi proyek.

4.2.4 Dampak Manajemen Risiko Keuangan terhadap Kinerja dan Pertumbuhan Ekonomi Perusahaan

Pengelolaan risiko keuangan yang efektif berdampak langsung pada peningkatan kinerja perusahaan. Kenaikan pada indikator likuiditas, seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio, mencerminkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menciptakan ketenangan bagi manajemen untuk fokus pada eksekusi proyek dan pencapaian target bisnis.

Di sisi lain, penurunan leverage menunjukkan penurunan risiko keuangan jangka panjang, memperkuat fondasi pertumbuhan perusahaan. Hal ini juga berdampak pada menurunnya beban bunga, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas. Dengan manajemen keuangan yang solid, PT Adhi Karya memiliki kapasitas lebih untuk melakukan ekspansi, berinovasi, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, manajemen risiko keuangan yang tepat tidak hanya menjaga keberlangsungan proyek infrastruktur yang sedang berjalan, tetapi juga mendukung pertumbuhan perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Risiko Likuiditas

Dapat dilihat pada tabel 4.3 bahwa standar industri risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.11
Standar Industri Risiko Likuiditas

Jenis Risiko	Standar Industri
<i>Current Ratio</i>	200%
<i>Quick Ratio</i>	150%
<i>Cash Ratio</i>	50%

Sumber: Tri Cahyo (2024)

Tabel 4.12
Standar Industri Kinerja Keuangan Risiko Likuiditas

Kondisi	Rasio Likuiditas		
	<i>Current Ratio</i>	<i>Quick Ratio</i>	<i>Cash Ratio</i>
Baik	>200%	>150%	>50%
Cukup baik	=200%	=150%	=50%
Tidak baik	<200%	<150%	<50%

Sumber: Almasyah (2024)

Berdasarkan standar industri, perusahaan menunjukkan kondisi likuiditas yang sangat berbeda dari standar yang dianjurkan.

1. *Current Ratio*

Current ratio perusahaan selama 2021-2023 berada pada angka yang sangat beda, yaitu jauh dari 200%. Ini menunjukkan bahwa aset lancar perusahaan mendekati angka yang sama dengan kewajiban jangka pendeknya, yang bisa menandakan likuiditas yang sangat lemah dan berisiko kurang efisien dalam pengelolaan aset dan operasional perusahaan.

2. *Quick Ratio*

Hal serupa juga terlihat pada quick ratio, yang berkisar antara 77,5 hingga 91,8%, jauh di bawah standar industri 150%, menandakan bahwa perusahaan memiliki aset likuid yang kecil dibandingkan kewajiban jangka pendeknya, karena tidak dikelola secara optimal untuk investasi yang lebih produktif.

3. *Cash Ratio*

Di sisi lain, cash ratio perusahaan justru jauh di bawah standar industri, hanya mencapai 10,1% pada 2021 dan meningkat sedikit hingga 18,0% pada 2023, sedangkan standar industri berada di angka 50%. Ini sekali lagi menunjukkan bahwa perusahaan tidak memiliki banyak aset lancar, yang dapat menimbulkan risiko jika terjadi kebutuhan mendesak untuk melunasi kewajiban jangka pendek.

Perusahaan perlu menyeimbangkan antara menjaga likuiditas dan mengoptimalkan efisiensi aset, Contohnya dengan mengoptimalkan pengelolaan kas dan piutang, sambil tetap menjamin ketersediaan dana yang memadai untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Dengan strategi yang lebih seimbang, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset lancar tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

4.3.2 Risiko Leverage

Dapat dilihat pada tabel 4.4 bahwa standar industri risiko likuiditas sebagai berikut:

Tabel 4.13
Standar Industri Risiko Leverage

Jenis Risiko	Standar Industri
<i>DER</i>	90%
<i>DAR</i>	35%

Sumber: Tri Cahyo (2024)

Tabel 4.14
Standar Industri Kinerja Keuangan Risiko Leverage

Kondisi	Rasio Leverage	
	<i>DER</i>	<i>DAR</i>
Baik	<90%	<35%
Cukup baik	=90%	=35%
Tidak baik	>90%	>35%

Sumber: Almasyah (2024)

Merujuk pada standar industri, perhitungan rasio leverage perusahaan selama periode 2021–2023 mengindikasikan kondisi keuangan yang kurang sehat.

1. Debt to equity Ratio

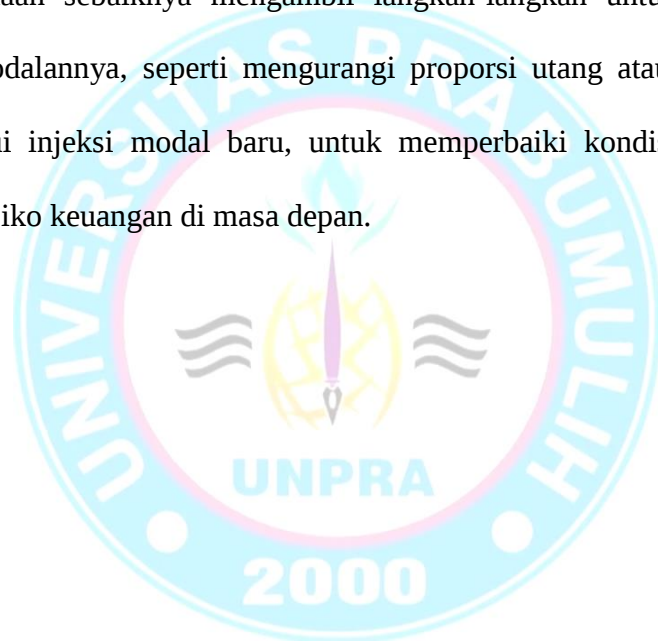
Berdasarkan hasil perhitungan, Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan tercatat sangat tinggi, yakni sebesar 606% pada tahun 2021, turun menjadi 353% pada 2022, dan kembali menurun menjadi 339% pada 2023. Angka-angka ini jauh di atas batas 90%, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam tiga tahun tersebut, kondisi debt to equity ratio perusahaan berada dalam kategori "tidak baik". Hal ini mengindikasikan bahwa struktur pendanaan perusahaan sangat bergantung pada utang dibandingkan modal sendiri, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil.

2. Debt to asset Ratio

Hal serupa juga terlihat pada Debt to Asset Ratio (DAR), di mana hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio tersebut mencapai 85,8% pada tahun 2021, kemudian menurun menjadi 77,9% pada 2022, dan sedikit turun lagi

menjadi 77,2% pada 2023. Ketiga angka ini jauh melebihi standar industri sebesar 35%, yang berarti kondisi debt to asset ratio perusahaan juga tergolong "tidak baik". Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar aset perusahaan dibiayai dengan utang, bukan dengan ekuitas, yang meningkatkan ketergantungan perusahaan terhadap kreditur.

Secara umum, kedua rasio leverage mencerminkan bahwa perusahaan menghadapi tingkat risiko keuangan yang relatif tinggi sepanjang periode 2021–2023. Perusahaan sebaiknya mengambil langkah-langkah untuk memperbaiki struktur permodalannya, seperti mengurangi proporsi utang atau meningkatkan ekuitas melalui injeksi modal baru, untuk memperbaiki kondisi leverage dan mengurangi risiko keuangan di masa depan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis laporan keuangan serta penerapan manajemen risiko pada PT Adhi Karya Tbk selama periode 2021–2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Risiko Likuiditas PT Adhi Karya Tbk menunjukkan peningkatan rasio-rasio likuiditas seperti current ratio, quick ratio, dan cash ratio sepanjang periode penelitian. Current ratio meningkat dari 101,5% pada tahun 2021 menjadi 120,2% pada tahun 2022, meskipun sedikit menurun menjadi 114,4% pada tahun 2023. Quick ratio juga mengalami kenaikan signifikan, mencerminkan penguatan aset likuid. Cash ratio meningkat dari 10,1% menjadi 18,0% selama tiga tahun tersebut. Namun demikian, rasio-rasio ini masih jauh dari standar industri yang ideal. Peningkatan indikator likuiditas ini berkontribusi langsung terhadap kinerja perusahaan, khususnya dalam menjaga kelancaran operasional proyek dan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Hal ini menunjukkan bahwa manajemen risiko yang diterapkan turut memperkuat ketahanan keuangan perusahaan di tengah tantangan ekonomi.
2. Risiko Leverage PT Adhi Karya Tbk memperlihatkan perbaikan yang cukup berarti dalam struktur pendanaannya. Debt to Equity Ratio (DER) turun dari 606% pada tahun 2021 menjadi 339% pada tahun 2023, sedangkan Debt to

Asset Ratio (DAR) menurun dari 85,8% menjadi 77,2% dalam periode yang sama. Meskipun tren ini positif, kedua rasio masih jauh di atas standar industri (90% untuk DER dan 35% untuk DAR), Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih sangat bergantung pada utang untuk mendanai kegiatan operasional dan investasinya.

3. Manajemen risiko keuangan yang diterapkan oleh PT Adhi Karya Tbk terbukti berdampak positif terhadap penguatan struktur keuangan dan pengambilan keputusan strategis. Implementasi manajemen risiko secara konsisten membantu perusahaan dalam mengidentifikasi potensi ketidakstabilan keuangan, meningkatkan efisiensi penggunaan dana, serta meminimalkan beban bunga akibat leverage tinggi. Strategi ini tidak hanya memperbaiki rasio keuangan, tetapi juga meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor dan mitra bisnis, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang lebih berkelanjutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah rekomendasi strategis yang dapat dipertimbangkan oleh PT Adhi Karya Tbk untuk meningkatkan kinerja keuangan di masa yang akan datang.:

1. PT Adhi Karya Tbk perlu mengoptimalkan pengelolaan aset lancar, terutama dalam mempercepat perputaran piutang dan persediaan. Selain itu, perusahaan disarankan untuk menyusun kebijakan pengelolaan kas yang lebih ketat dengan menetapkan target cash ratio minimal 30% sebagai langkah awal sebelum mencapai standar industri.

2. Untuk mengurangi ketergantungan terhadap utang, perusahaan perlu mengembangkan strategi pendanaan berbasis ekuitas, seperti melalui penerbitan saham baru atau konversi utang menjadi ekuitas. Selain itu, perusahaan dapat mengalokasikan laba ditahan untuk memperkuat struktur modal sendiri dan mengurangi eksposur terhadap kewajiban bunga.
3. Diperlukan manajemen risiko keuangan yang terintegrasi melalui pembentukan unit khusus untuk memantau rasio keuangan dan mengantisipasi risiko sejak dini, termasuk dengan skenario menghadapi fluktuasi suku bunga, nilai tukar, dan faktor eksternal. Diversifikasi usaha ke sektor properti, energi, dan manufaktur juga penting untuk mengurangi ketergantungan pada proyek konstruksi berisiko tinggi serta mendorong inovasi. Di sisi lain, penguatan SDM melalui pelatihan rutin dan pengembangan budaya kerja berbasis analisis risiko serta data keuangan menjadi kunci keberhasilan strategi ini.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan PT Adhi Karya Tbk dapat memperkuat daya saingnya, meningkatkan keberlanjutan usahanya, dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pembangunan infrastruktur nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, F. (2024). Dampak ekonomi digital terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(1), 27-35.
- Alhusain, A. S. (2023). Tantangan, Kendala Dan Upaya Pembangunan Infrastruktur Listrik Di Provinsi Riau dan Provinsi Sulawesi Selatan. *Kajian*, 24(4), 261-279.
- Anita, S. Y., Kustina, K. T., Wiratikusuma, Y., Sudirjo, F., Sari, D., Rupiwardani, I., ... & Anwar, S. (2023). Manajemen Risiko. *Jakarta: Global Eksekutif Teknologi*.
- Azizah, R. S. N., Zahra, A. A., & Nurdiansyah, D. H. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(03), 1125-1138.
- Belferik, R., Andiyan, A., Zulkarnain, I., Munizu, M., Samosir, J. M., Afriyadi, H., ... & Prasetyo, A. (2023). *Manajemen Proyek: Teori & Penerapannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Darsana, I. M., Anita, S. Y., Trisilia, M., Sari, O. Y., Raharjo, T. B., Puspasari, D., ... & Prasnowo, M. A. (2023). *Manajemen Operasional*. CV. Intelektual Manifes Media.
- Ginting, A. M. (2023). Covid-19 dan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Kajian*, 25(4), 285-300.
- Irawan, M. A. (2022). *ANALISIS MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PROFIT PADA CV. DARMATA BORNEO CABANG ERO OPTIK DI BANJARMASIN* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB).
- Krusdewinta, H. A., Triana, G., Aby, F. S., & Najib, M. T. A. (2024). Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya 2021-2023. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 16(2), 34-39.
- Loso Judijanto, Eko Sudarmanto, Alfiana, Eva Yuniarti Utami. (2024). Peta Dinamika Penelitian Manajemen Risiko Keuangan melalui Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan West Science*, 2(2), 199~208

- Marisya, F. (2023). Analysis of The Financial Performance of PT. Adhi Karya (Persero) Tbk Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 2(3), 655-666.
- Megautami, M. (2021). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. ADHI KARYA (PERSERO) TBK. DI BURSA EFEK INDONESIA* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR).
- Muhammad Rizki Ardiyono, Dodi Hermawan, Hasan Bisri Siregar, Fadhliah Saputra. (2024). Analisis Kinerja Keuangan PT ADHI KARYA Tbk. Melalui Pendekatan Margin Kontribusi dan Titik Impas (Studi Kasus Pada PT ADHI KARYA Tbk). *Indonesian Journal of Economics, Management, and Accounting*, 1(11), 1181-1191
- Nata, M. A. D., & Haryono, H. (2022). Implementasi Ekonomi Kerakyatan Berbasis Ekonomi Digital untuk Membangkitkan UMKM pada Masa Pandemi Covid 19. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (e-Journal)*, 10(1).
- Panggabean, I. S., Hamidah, N., Ritonga, A. A., Lubis, P. K. D., & Sihombing, R. P. (2024). Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Tenaga Kerja pada UMKM Mie Ayam Mbak Yummi Kota Medan. *Maeswara: Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, 2(3), 251-270.
- Pratama, A. A. (2022). Analisis Manajemen Risiko Keuangan Industri dengan Tinjauan Evaluasi Total Productive Maintenance Studi Kasus di PT ABC. *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi Industri*, 6(1), 1-11.
- Puput Syaharani, Rahma Fitriyani, Vania Shafa Fazira. (2024). Manajemen Risiko Keuangan dalam Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*, 4(1), 972-974
- Rikaz, S., Ulhaq, A. D., Mulyono, R. H., & Cahyaningtyas, R. (2022). Perancangan COSO Enterprise Risk Management pada Perusahaan Penerbit dan Percetakan (Studi Kasus Pada CV. Gema Insani Press). *E-Prosiding Akuntansi*, 3(1).
- Silitonga, T. S., & Mulyadi, A. W. E. (2021). Analisis Dampak Ekonomi Implementasi Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional (Studi Kasus pada Revitalisasi Pasar Tanggul Surakarta. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 1(2), 398-415.
- Simamora, Dian Sinar, Nur Lela, Dkk. (2023). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada

T Adaro Energy Tbk, Periode 2028-2022. *Jurnal Maneksi*, 12(3), Universitas HKBP Nommensen

Sundara, D. M., Tiorivaldi, T., & Sodri, A. (2024). Optimalisasi Kinerja Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Melalui Building Information Modelling. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur*, 10(2), 66-74.

Susanti, M., & Anis, I. (2023). Pengaruh sustainability awareness terhadap efisiensi investasi pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 155-170.



**L
A
M
P**





**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	4,336,901,032,232	3,152,278,749,730	Cash and Cash Equivalents
Putang Usaha	5			Trade Receivables
Pihak Berelasi		819,703,669,241	916,261,521,006	Related Parties
Pihak Ketiga		2,163,396,378,900	1,811,044,078,818	Third Parties
Putang Retensi	6			Retention Receivables
Pihak Berelasi		558,928,806,990	385,562,158,849	Related Parties
Pihak Ketiga		483,480,387,870	366,653,963,083	Third Parties
Tagihan Gtulo Pemberi Kerja	7			Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi		3,656,221,767,755	6,751,441,314,433	Related Parties
Pihak Ketiga		6,229,450,704,191	5,507,565,318,813	Third Parties
Persewaan	8	6,968,293,371,412	7,451,040,279,223	Inventories
Uang Muka	9	242,000,898,720	482,857,256,424	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	205,075,579,005	251,808,408,784	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	157,644,740,084	640,006,624,745	Prepaid Taxes
Aset Lancar Lain-lain	12	3,742,406,531,561	3,794,423,264,310	Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		29,593,583,866,970	31,600,942,926,217	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	3,235,153,128,820	2,787,810,837,707	Real Estate Assets
Aset Keuangan dan Kontrak Konsepsi - Bersih	14	1,352,464,699,549	623,310,781,789	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	52,821,591,619	75,024,616,272	Investment in Associates
Investasi pada Ventura Bersama	16	1,710,581,880,074	936,814,644,443	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,011,028,000,000	940,662,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,073,906,857,572	2,150,181,675,985	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	31,515,339,247	16,038,215,455	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	319,611,253,656	310,661,253,656	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tangguhan	11d	4,293,241,022	4,383,006,843	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	601,537,258,125	454,496,876,252	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		10,392,913,348,684	8,299,394,908,402	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		39,986,417,216,654	39,900,337,834,619	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23a	3,918,024,061,538	3,824,451,074,290	Bank Loans and Other Financial Institution
Utang Usaha Pihak Berelasi Pihak Ketiga	22	8,416,606,157,774	9,941,892,454,568	Trade Payables Related Parties Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor	24	2,500,722,043,582	2,473,728,550,642	Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi Pihak Ketiga		351,794,340,086	705,790,079,884	Related Parties Third Parties
Utang Pajak	11b	3,712,473,616,187	5,095,681,272,488	Taxes Payable
Utang Muka Pembelian Kerja	25a	537,598,219,040	473,670,072,636	Advances Receipts
Persediaan Diterima di Muka	26	394,203,751,479	425,366,744,634	Unearned Revenues
Beban Akumul	27	973,168,357,272	677,527,385,917	Accrued Expenses
Utang Retensi Pihak Berelasi Pihak Ketiga	28a	2,236,754,214,571	2,388,576,747,021	Retention Payables Related Parties Third Parties
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		8,599,665,585	1,423,829,450	Current Maturities of Bank Loans and Other Financial Institution
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	416,176,619,167	353,729,647,919	Medium Term Note
Surat Utang Jangka Menengah	23c	483,848,555,555	166,102,610,000	Bonds Payables
Utang Obligasi	30a	—	200,000,000,000	Other Current Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	29	492,984,085,118	4,240,641,856,847	Employee Benefit Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	31	145,540,158,301	139,455,953,917	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		27,478,279,252	21,413,562,100	
		<u>24,618,088,064,517</u>	<u>31,127,451,942,313</u>	
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Retensi Pihak Berelasi Pihak Ketiga	28b	55,271,334,993	37,277,377,860	Retention Payables Related Parties Third Parties
Utang Muka Pembelian Kerja	25b	224,222,251,679	239,494,201,888	Advances Receipts
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23b	326,973,397,487	371,004,093,410	Bank and Other Financial Institution Loans
Utang Obligasi	30b	772,533,203,695	841,200,518,388	Bonds Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	31	4,795,375,711,571	1,241,014,958,545	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tanggahan	11d	326,055,057,066	312,430,169,770	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29	27,247,805,322	27,246,938,856	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16,867,126,808	45,510,431,074	Total Non-Current Liabilities
		<u>8,544,545,688,621</u>	<u>3,115,178,683,881</u>	
JUMLAH LIABILITAS		<u>31,162,625,753,138</u>	<u>34,242,630,626,194</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham Modal Dasar				Capital Stock - Rp 100 per Value per Share
- 22.000.000.000 Saham Modal Dasar				Authorized Capital - 22,000,000,000 as of December 31, 2022 and
- 14.000.000.000 Saham Modal Dasar				- 14,000,000,000 as of December 31, 2021
Ditimpakan dan Ditetapkan Penuh				Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 8.407.608.979 Saham Modal Dasar				- 8,407,608,979 Shares as of December 31, 2022 and
- 3.560.849.376 Saham Modal Dasar				- 3,560,849,376 Shares as of December 31, 2021
Tambahan Modal Disetor	32	840,780,897,900	356,084,937,600	Additional Paid in Capital
Selaku Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	33	4,755,656,134,234	2,588,833,884,653	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba	34	71,326,744,422	3,117,842,245	Retained Earnings
Surplus Revaluasi Tanah	35	2,114,788,477,042	2,041,377,034,231	Revaluation Surplus of Land
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	36	610,405,303,106	610,405,303,106	Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
		<u>8,332,939,558,704</u>	<u>5,399,819,062,835</u>	
Kepentingan Non Pengendali	37a	430,851,906,812	57,888,200,390	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>8,823,791,465,516</u>	<u>5,657,787,292,425</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>39,986,417,218,654</u>	<u>39,899,337,934,619</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2022 Rp	2021 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	13,549,010,228,584	11,530,471,713,036	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(11,752,722,145,701)	(9,774,045,780,098)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		1,796,288,082,883	1,756,425,932,938	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(14,484,002,514)	(11,989,462,835)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(711,884,250,955)	(623,375,724,730)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		(15,195,886,765)	(12,613,238,565)	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		1,680,401,316,118	1,133,187,194,373	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	423,398,470,579	361,816,790,784	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	(11,760,103,989)	(6,289,309,568)	Share of Losses of Associates
Beban Keuangan	42	(806,691,421,118)	(864,488,781,253)	Financial Charges
Beban Lainnya - Bersih	43	(123,501,992,982)	(169,021,923,486)	Other Expenses - Net
Beban Pajak Final	11c	(368,065,065,638)	(343,846,526,313)	Final Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		183,299,716,266	99,232,895,537	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan Tidak Final	11c	(7,715,710,796)	(13,824,339,300)	Non-Final Income Tax Expenses
Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan	11c	(374,138,365)	1,091,144,148	Deferred Tax Benefit (Expense)
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		(8,089,849,161)	(12,733,195,152)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		175,209,867,105	86,499,800,385	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbal Kerja Pasti	31	(7,830,734,679)	(3,633,045,318)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(7,830,734,679)	(3,633,045,318)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		167,379,132,426	82,866,755,067	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	81,242,177,490	55,185,184,473	Owners of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	37b	83,967,689,615	31,314,615,912	Non-Controlling Interest
JUMLAH		175,209,867,105	86,499,800,385	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME
Pemilik Entitas Induk		73,411,442,811	51,552,139,155	ATTRIBUTABLE TO
Kepentingan Non-Pengendali	37b	83,967,689,615	31,314,615,912	Owners of The Parent Entity
JUMLAH		167,379,132,426	82,866,755,067	Non-Controlling Interest
LABA PER SAHAM DASAR	44	17.67	15.50	TOTAL BASIC EARNING PER SHARE

Calatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4	4,503,731,722,859	4,336,901,032,232	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5	4,705,287,970,261	810,703,669,241	Trade Receivables
Pihak Berelasi		2,117,251,503,040	2,163,396,378,900	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Piutang Retensi	6	471,895,441,717	550,028,805,990	Retention Receivables
Pihak Berelasi		568,053,029,230	483,490,387,879	Related Parties
Pihak Ketiga				Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	7	4,020,394,212,152	3,666,221,767,755	Gross Amount Due from Customers
Pihak Berelasi		3,787,057,320,694	6,229,450,704,191	Related Parties
Pihak Ketiga		5,684,612,746,796	6,980,293,371,412	Third Parties
Persediaan	8	673,344,490,308	529,310,300,376	Inventories
Uang Muka	9	247,822,983,775	205,075,579,005	Advance Payments
Biaya Dibayar di Muka	10	262,717,491,760	157,644,740,084	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	256,465,955,789	19,349,364,763	Prepaid Taxes
Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi - Bersih	14	681,915,895,218	3,742,406,531,561	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Aset Lancar Lain-lain	12			Other Current Assets
Jumlah Aset Lancar		28,580,550,763,897	29,900,162,633,389	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Aset Real Estat	13	4,218,110,774,003	3,235,153,128,820	Real Estate Assets
Aset Keuangan dari Kontrak Konsepsi - Bersih	14	1,290,037,749,491	1,333,115,334,786	Financial Assets from Concession Arrangements - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	48,650,175,750	52,821,591,819	Investment in Associates
Investasi pada Venturi Bersama	16	2,180,023,443,445	1,710,581,080,074	Investment in Joint Ventures
Properti Investasi	17	1,273,372,058,160	1,011,028,000,000	Investment Properties
Aset Tetap - Bersih	18	2,049,076,018,159	2,073,906,857,572	Fixed Assets - Net
Aset Hak Guna - Bersih	19	30,298,231,012	31,515,339,247	Right of Use Asset - Net
Investasi Jangka Panjang Lainnya	20	73,349,852,000	32,301,852,000	Other Long-Term Investments
Aset Pajak Tangguhan	11d	4,003,718,352	4,293,241,022	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	21	744,550,636,110	601,537,258,125	Other Non-Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,911,479,856,482	10,086,254,543,265	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		40,492,030,620,379	39,986,417,216,654	TOTAL ASSETS

*Reklasifikasi. Lihat Catatan 54

*Reclassification. See Note 54

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)**

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 ¹⁾ Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan				Bank Loans and
Lembaga Keuangan Lainnya	23a	5,363,607,346,390	4,069,024,001,538	Other Financial Institutions
Utang Usaha	22			Trade Payables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga		4,617,560,088,638	8,416,090,157,774	Third Parties
Utang Bruto Subkontraktor	24	3,697,280,041,589	2,500,722,043,682	Gross Amount Due to Subcontractors
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga		220,284,893,906	351,704,340,090	Third Parties
Utang Pajak	11b	4,123,269,887,070	3,712,473,616,187	Taxes Payable
Uang Muka Pemberi Kerja	25a	1,043,225,355,911	537,590,210,040	Advances Received
Pendapatan Diterima di Muka	26	852,718,664,525	394,203,761,479	Accrued Revenues
Beban Akumulasi	27	916,476,655,055	973,168,357,272	Accrued Expenses
Utang Retensi	28a	2,334,471,117,229	2,230,764,214,571	Retention Payables
Pihak Berelasi				Related Parties
Pihak Ketiga		8,230,755,725	9,599,665,585	Third Parties
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya		515,717,871,355	410,176,619,167	Bank Loans and Other Financial Institutions
Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Setahun	23b	215,542,759,377	483,848,555,555	Current Maturities of Bank Loans and Other Financial Institutions
Utang Obligasi	30a	955,482,163,187	492,964,065,110	Bonds Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	20a	83,897,444,562	145,540,158,301	Other Current Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	31	27,478,278,253	27,478,278,252	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>24,981,176,224,581</u>	<u>24,768,080,064,517</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Retensi	28b			Retention Payables
Pihak Berelasi		55,271,334,993	55,271,334,993	Related Parties
Pihak Ketiga		194,268,208,377	224,222,251,670	Third Parties
Utang Muka Pemberi Kerja	25b	122,362,945,719	328,973,397,487	Advances Received
Utang Bank dan				Bank and Other
Lembaga Keuangan Lainnya	23b	849,968,113,240	622,533,203,695	Financial Institutions Loans
Utang Obligasi	30a	4,334,751,127,969	4,785,375,711,571	Bonds Payables
Sukuk	30b	234,044,877,676	-	Sukuk
Liabilitas Imbalan Kerja	31	315,188,885,226	320,055,057,068	Post-Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	11d	27,131,354,210	27,247,605,322	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya	29	59,477,077,011	10,957,128,006	Other Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>6,292,062,014,421</u>	<u>6,384,545,688,621</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>31,273,238,239,002</u>	<u>31,162,625,753,138</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock -
Rp 100 per Saham Modal Dasar				Rp 100 per Value per Share
- 22.000.000.000 Saham Modal				Authorized Capital - 22,000,000,000
Ditempatkan dan Disetor Penuh				Shares Subscribed and Paid Up Capital
- 8.407.608.979 Saham	32	840,760,897,900	840,760,897,900	- 8,407,608,979 Shares
Tambahan Modal Disetor	33	4,755,656,134,234	4,755,656,134,234	Additional Paid in Capital
Selisi Transaksi dengan Pihak Non Pengendali	34	71,328,744,422	71,328,744,422	Difference in Transaction with Non-Controlling Interest
Saldo Laba	35	2,337,427,819,257	2,114,788,477,042	Retained Earnings
Komponen Ekuitas Lainnya				Other Components of Equity
Surplus Revaluasi Tanah	36	610,405,303,106	610,405,303,106	Revaluation Surplus of Land
Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Keperimbangan Non Pengendali	37a	8,615,578,898,919	8,382,939,556,704	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		<u>603,213,482,150</u>	<u>430,851,906,812</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>40,486,460,620,079</u>	<u>39,544,576,559,950</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole



**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT ADHI KARYA (PERSERO) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	38	20,072,893,428,021	13,549,010,228,584	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	39	(17,750,068,228,495)	(11,752,722,145,701)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>2,322,827,201,526</u>	<u>1,796,288,082,883</u>	GROSS PROFITS
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Penjualan	40	(18,077,491,333)	(14,484,002,514)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	40	(860,725,071,187)	(711,884,250,955)	General and Administrative Expenses
JUMLAH BEBAN USAHA		<u>(18,938,216,404,520)</u>	<u>(15,195,886,763,469)</u>	TOTAL OPERATING EXPENSES
LABA USAHA		<u>1,444,124,639,006</u>	<u>1,069,919,829,414</u>	PROFIT FROM OPERATION
Bagian Laba Ventura Bersama	41	487,879,478,713	423,398,470,579	Share of Profit of Joint Ventures
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	15	(4,185,415,869)	(11,760,103,988)	Share of Losses of Association Entities
Beban Keuangan	42	(808,086,170,264)	(806,691,421,118)	Financial Charges
Beban Lainnya - Bersih	43	(281,527,229,709)	(123,501,992,982)	Other Expenses - Net
Beban Pajak Penghasilan Final	11c	(520,921,451,732)	(368,065,065,638)	Final Income Tax Expenses
LABA SEBELUM PAJAK		<u>316,103,850,145</u>	<u>183,289,716,266</u>	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Beban Pajak Kini	11c	(28,048,087,768)	(7,715,710,786)	Current Tax Expenses
Beban Pajak Tangguhan	11c	(173,271,558)	(374,138,365)	Deferred Tax Expenses
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH		<u>(28,221,339,326)</u>	<u>(8,089,849,151)</u>	TOTAL INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		<u>289,882,510,819</u>	<u>175,209,867,105</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Kerja Manfaat Pasti	31	8,623,406,742	(7,830,734,679)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>298,505,917,561</u>	<u>167,379,132,426</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				PROFIT ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk	44	214,015,935,473	81,242,177,490	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	37b	75,866,575,346	83,967,689,615	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>289,882,510,819</u>	<u>175,209,867,105</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		222,639,342,215	73,411,442,811	Owner of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		75,866,575,346	83,967,689,615	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>298,505,917,561</u>	<u>167,379,132,426</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	44	25.48	18.58	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part
of these consolidated financial statements taken as a whole



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Resiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Jumat 01/11/24	BAB I	- Latar Belakang, Pengertian Fenomena Pada Objek Penelitian.		
Jenin 21/11/24	BAB I	- Fungsi dan Tujuan Penelitian - Rumusan masalah dikaitkan dengan variabel penelitian. - Tujuan penelitian selaras variabel. - dll	  	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih


AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I


ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



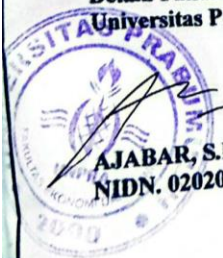
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Selasa 12/11/24	BAB II	- Kutipan Referensi harus Jelas Sumbernya (buku/jurnal) - Uraikan tahun 2020 keatas. - Kerangka Pemikiran disesuaikan dengan variabel penelitian.		
Selasa 12/11/24	BAB II	- tambah teori Cash ratio. (Lihat di buku). - Kerangka Pemikiran disesuaikan dengan variabel dan bagan/ Skema.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.P., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Rahm 2/11/24	BAB II	- Acc. - Lanjutkan ke BAB III		
Senin 2/12/24	BAB II	- Tambahkan referensi untuk analisis 4 Profitabilitas. - Daftar Pustaka		
Jumat 2/12/24	BAB III	- Acc - Persiapan Seminar Proposal		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



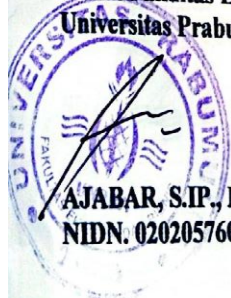
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PRABUMULIH

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Seminar 4/4/23	Bab IV	- Apakah analisis likuiditas cukup untuk meminimalkan risiko? - Laporan keuangan 2021-2022. - Jurnal referensi yang terkait. - Daftar pustaka.		
Komis 17/4/23	Bab IV	- Sumber data standar industri. - Pastikan data laporan keuangan.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P., M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Rabu 23/4/25	BAB IV	- Analisis Risiko Unitas Banking (BRI) andi dan Stasiun Industri. - Analisis Risiko (Lokasi). Banking BRI andi dan dari Stasiun Industri (PAP dan DSR). - Pembahasan mengenai BRI andir dan Stasiun Industri.	 	
Jemi 28/4/25	BAB V	- AC - Laporan ke BAB V.		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih


AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I


ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING I : ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
Jumat 12/5/25	BAB V	- Kesimpulan, membuat resume dari BAB IV dan jawaban atas pertanyaan di BAB I		
Senin 5/2/25	BAB V	- Acc. - Siapkan full Paper + Slide - Persiapkan Bales Ujian Korp		

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



WAJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

ROMSA ENDREKSON, S.P, M.M
NIDN. 0213057202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : DR. HJ. DESLIANA. SE. MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
24-10-2024	Paragraf I.	- judul, posisi, waktu / tempat khusus. tersendiri (sesuai koran). - Jarak Logo. - Paragraf di evaluasi sesuai urutan latar belakang - Definisi dari definisi judul. ke.	<i>[Signature]</i>	di pemb...
25-10-2024		- Boles Logit Bab II	<i>[Signature]</i>	di pemb... ref. Log di pemb...
11-11-2024	Bab II	- perbaikan yg ada koran - Tugun Pkt. ke. - Uraian penjelasan di pemb...	<i>[Signature]</i>	di pemb...
12-11-2024	Paragraf II.	ke. Logit Bab II	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

[Signature]

DR. HJ. DESLIANA. SE. MM
NIDN. 1962 1212 202309 0090

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



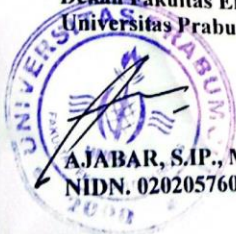
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek
Infrastruktur PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi
2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : DR. Hj. Desliana. SE. MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
2/5-2025	Prab V	cek di prabumi 15.11.2025 - Embudu kate 2 prabumi	Ther.	2 prabumi
5/5-2025	Prab V	- fee cek usd/ptn	SL	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



A. JABAR, S.P., M.M.
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

DR. Hj. Desliana. SE. MM
NIDN. 1962 1212 202309 0090

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

NAMA MAHASISWA : DERA ANDINI
NIM : 2021110008
JUDUL SKRIPSI : Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi
Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk : Implementasi dan Dampak
Ekonomi Periode 2021-2023
DOSEN PEMBIMBING II : DR. Hj. Desliana. SE. MM

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
22/11-2024	Parab III	- skema dan Diagram 151 dan 152	De	Keper
28/11-2024	Parab III	- Aca	De	
25/3-2025	Parab IV	- Paragraf - mendifinisi satu keterangan. paragraf 151, letk & paragraf - pembuatan koreksi yg saya buat - letk & paragraf - Aca	De De	- ✓
14/4-2025	Parab IV	- Aca	De	Keper
29/5-2025	Parab V	- paragraf koreksi koreksi ben. - arti dari istilah & paragraf	De	Keper

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih


AJABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II


DR. HJ. DESLIANA. SE. MM
NIDN. 1962 1212 202309 0090

KAMPUS

Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
mail : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Lampiran 1 Riwayat Hidup

Riwayat Hidup



Penulis bernama Dera Andini, lahir di Kota Prabumulih pada tanggal 25 Mei 2002. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Dedi Harsono dan Ibu Rani Subara. Penulis memulai pendidikan formalnya pada tahun 2008 di SD Negeri 09 Rambang, tahun tamat 2014 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 7 Kota Prabumulih, dan tamat tahun 2017 setelah tamat di SMP Negeri 7 prabumulih penulis melanjutkan ke SMKN 2 Prabumulih dengan jurusan Tata Boga dan tamat tahun 2020, dan tahun 2021 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di kampus Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Insyallah penulis tamat pada tahun 2025 ini. Skripsi ini merupakan hasil dari proses panjang yang penulis jalani dengan penuh dedikasi, ketekunan, dan tanggung jawab selama masa studi, dengan judul " **Analisis Komprehensif Manajemen Risiko Keuangan dan Optimalisasi Proyek Infrastruktur Pada PT Adhi Karya Tbk: Implementasi dan Dampak Ekonomi Periode 2021-2023**".